

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Tanduak* adalah Tarian yang menjadi identitas kesenian di Nagari Lubuk Tarok karena eksistensinya dalam perkembangan seni tradisi yang ada di nagari Lubuk Tarok dan masih dipertahankan hingga saat sekarang ini. Tari *Tanduak* tradisi sudah ada sejak 500 tahun yang lalu. Orang pertama yang menciptakan Tari *Tanduak* adalah Saman Pandeka Sati. Berawal dari inisiatif masyarakat, untuk menghibur kesedihan Puti Mangenang. Masyarakat membuat permainan dengan gerak dasar seperti *silek* menggunakan peroperti kayu seadanya yang berbentuk *Tanduak Kerbau* agar kesedihan Puti Mangenang terhibur. Hal tersebut secara perlahan Permainan Tari *Tanduak* yang dirangkai dan dibuat semakin maju dan berkembang di Nagari Lubuk Tarok.

Perkembangan Tari *Tanduak* terdapat pada sebelum dan sesudah tahun tahun 2012. Pada perkembangan Tari *Tanduak* sebelum tahun 2012 yaitu alat musik yang digunakan berupa Talempong Melodi, Pupuik Tanduak, Mongan dan Gendang Si Rajo Nobat. Pakaian yang digunakan pemain Tari *Tanduak* yaitu Deta (*detag*), Baju *manik-manik* (*Taluak Balango*), Kain Songket (Ikat Pinggang), Celana *manik-manik* (*Sarawa Tapak Itiek*). Sedangkan perkembangan sesudah tahun 2012 alat musik yang digunakan pemain Tari *Tanduak* sudah menggunakan dua alat musik saja berupa *Mongan* dan *Gendang Si Rajo Nobat*. Dan pakaian yang digunakan pemain Tari *Tanduak* pada saat sekarang sudah dikhususkan yaitu Deta (Peci) sebagai hiasan kepala, Baju hitam polos (*Taluak Balango*), Kain Sencong (*Kain Sampiang*), *Sarawa* hitam polos (*Tapak Itiek*). Tari *Tanduak* ini pada zaman saat sekarang sudah dikreasikan yang digunakan saat acara hiburan.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah, semoga karya ilmiah ini dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis kepada semua masyarakat.
2. Sebagai generasi penerus agar dapat melestarikan nilai-nilai kebudayaan yang berupa tradisi dalam masyarakat sehingga tradisi itu tetap terjaga, serta tidak melupakan sejarah dari Kesenian Tari *Tanduak*.
3. Kesenian Tari *Tanduak* harus tetap dilestarikan, agar warisan kebudayaan masa silam itu tetap terjaga dan dilestarikan sehingga tidak punah dimakan zaman.
4. Sebagai anggota masyarakat yang baik, kita harus menjaga dan mempertahankan tradisi ini untuk menjaga kelestarian budaya Minangkabau .
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan jika adanya kekurangan dalam penulisan ini untuk membahas objek yang sama tetapi dengan judul yang berbeda.

Daftar Pustaka

Buku :

- Nurwani. 2017. *Perempuan Minangkabau Dalam Metafora Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurwani. *Perempuan Minangkabau Dalam Metafora Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widaryanto F.X. 2022 *Melengkuh Sublimitas Ruang*. Bandung: Lembaga Penerbitan PUSLITMAS STSI
- Sutamo Haryono. 2010. *Kajian Prakmatik Seni Pertunjukan Opera Jawa*. Isi Press Jebress.Surakarta.
- Hakimy Idrus A. Dt. Rajo Panghulu. 1978. *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak Di Minangkabau*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Katalog Warisan Budaya Takbenda Indonesia 2018-Buku*. Dua: Direktorat Warisan dan Diploma Budaya Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo. 2013. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Tiara Wacana Yogya, Universitas Gadjah Mada.
- Syarif Makmur. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: UIN Imam Bonjol Padang.
- Attubani Riwayat. 2017. *Pepatah Petitih dan Adat Minangkabau*. Create Space Indonesia: Media Exsplorasi.
- Attubani Riwayat. 2017. *Pepatah Petitih dan Adat Minangkabau*. Create Space Indonesia: Media Exsplorasi. hal. 187
- Edi. Sedyawati. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan
- Kartodirdjo Sartono. 1993. *Pengantar Sejarah Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo Sartono. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit Ombak

Jurnal

Erlinda. Tari Melayu Minangkabau Dalam Dilema, *Jurnal Garak Jo Garik*, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2021, di akses pada 23 April 2022 padangpanjang.ac.id/index.php/Garak

Feby Tri Rahmanda. Dkk. Perkembangan Tari Tanduak Tradisi ke Tari Tanduak Tradisi Pada Sanggar Putih Junjung ke Nagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, *Jurnal Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 7 No. 3 Seri C Maret 2019, di akses pada tgl 03 juli 2021 pukul 15.33, tersedia di:
<http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/download/103458/101336>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tari_Tanduak

http://lubuktarok.desa.id/?page_id=10

Iriato Maladi Agus, Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi, *Jurnal Fakultas Ilmu Budaya*, Universitas Diponegoro, 1 (feb) 2017, di akses pada tgl 03 juli 2021 pukul 11.12 WIB, tersedia di :
<http://ejurnal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/15640/11710>

Sari Kumala Desi, Bentuk Penyajian Singa Depok di Desa Lingga Puamang Dalam acara Khitanan, *Jurnal Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 9 no. 3, 2020, di akses pada tgl 03 juli 2021, tersedia di :
<http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/download/109393/104803>

Universitas Negeri Padang, 7 No. 3 Seri C Maret 2019, di akses pada tgl 03 juli 2021 pukul 15.33, tersedia di:
<http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/download/103458/101336>

Yulita Santi Pentury, *Perbandingan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat Yang Bekerja Pada Sektor Formal Dan Yang Bekerja Pada Sektor Informal*, Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2017

Wawancara

Adriyon Maryoni. 41 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 16 Desember 2021

Ailaza Pitra, S.H. 61 tahun. *Wawancara langsung*, di Lubuk Tarok, 28 Desember 2021

Nasril Bagindo Bawang. 62 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 24 September 2021 pukul 08.30

Eki Nofiandra. 38 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 29 Mei 2022

Perindoni. 35 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 21 Desember 2021

Firman Bagindo Tan Ameh. 60 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 10 Agustus 2021 pukul 13.30

Sultani Bagindo Maharajo Indo. 58 tahun. *Wawancara langsung*, di Lubuk Tarok, 03 September 2021

Helminita. 56 tahun. *Wawancara Mengenai Pendidikan*, di Lubuk Tarok, 7 Desember 2021

Irwan Neka. 52 tahun. *Wawancara langsung*, di Lubuk Tarok, 27 November 2021

Musliadi Datuak Pangulu Sati. 42 tahun. *Wawancara langsung*, di Lubuk Tarok, 19 Desember 2021

Nopel. 33 tahun. *Wawancara langsung*, di Lubuk Tarok, 22 Desember 2021

Nurfitri. 56 tahun. *Wawancara Mengenai Agama*, di Lubuk Tarok, 10 Desember 2021

Tarmizi. 63 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 30 Agustus 2021

Sultani Bagindo Maharajo Indo. 58 tahun. *Wawancara Langsung*, di Lubuk Tarok, 18 Desember 2021